

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK JASA RAWAT INAP
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *ACTIVITY-BASED
COSTING* PADA RUMAH SAKIT Dr. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**



Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD FAHMI ARESSA
NIM. 01033130048**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

S
338.507
Arees
a
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

**ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK JASA RAWAT INAP
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *ACTIVITY-BASED
COSTING* PADA RUMAH SAKIT Dr. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**



Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD FAHMI ARESSA
NIM. 01033130048**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD FAHMI ARESSA
NIM : 01033130048
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK JASA
RAWAT INAP SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* PADA
RUMAH SAKIT Dr. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 19 Juli 2007 Ketua : 
Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak.

Tanggal: 7 Juli 2007 Anggota : 
Eka Meirawati, SE, M.Si, Ak.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MUHAMMAD FAHMI ARESSA
NIM : 01033130048
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK JASA
RAWAT INAP SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* PADA
RUMAH SAKIT Dr. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 8 Agustus 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 8 Agustus 2007

Ketua,



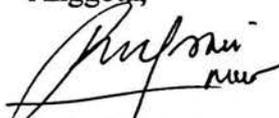
Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak
NIP. 132000091

Anggota,



Eka Meirawati, SE, M.Si, Ak
NIP. 132149309

Anggota,



Rela Sari, SE, M.Si, Ak
NIP. 132231459

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak
NIP. 132000097

MOTTO :

- ◆ *Keberhasilan takkan bisa dicapai tanpa kerja keras.*
- ◆ *Perbuatan yang baik didukung dengan niat yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.*

Kupersembahkan untuk:

- ❖ *Papa dan Mama ku tercinta*
- ❖ *Kakak-kakak dan Adik ku tersayang*
- ❖ *Para pendidik ku yang terhormat*
- ❖ *Rekan-rekan dan almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allh S.W.T, karena atas izin-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Penetapan Harga Pokok Jasa Rawat Inap Sebelum Dan Sesudah Penerapan *Activity-Based Costing* Pada Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas dan kewajiban bagi mahasiswa sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang. Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang tentunya telah membantu, baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembaca-pembaca sekalian.

Penulis

M. Fahmi Aressa

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allh S.W.T, karena atas rahmat dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penetapan Harga Pokok Jasa Rawat Inap Sebelum Dan Sesudah Penerapan *Activity-Based Costing* Pada Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Kedua orang tua ku tercinta, papa dan mama, terima kasih buat segala pengorbanan yang tak ternilai. Dan juga buat kakak-kakak dan adik ku yang kusayangi.
2. Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Syamsurijal, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak, selaku Pembimbing I Skripsi yang telah sangat banyak memberikan bantuan, masukan, dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Eka Meirawati, SE, M.Si, Ak, selaku Pembimbing II skripsi yang telah banyak membantu penulis.
7. Ahmad Subeki, SE, Ak, selaku dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Pimpinan dan staf karyawan Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

12. Mirza, Arya, Arma, Nopra, Ajie, teman-teman dekat yang bekerja sama dalam A2.
13. Epan, teman dekat sejak pindah rumah. Jun, Meidi, Dieky, Rengga, Dedi, Daus, Micul, Bernard, Dunal, Ediston, dan teman-teman cowok yang lain, kalau ada waktu kita kumpul-kumpul lagi.
14. Dian W., Destri, Opie, Nina, Desi, Noverawati, Yulia M., Wita, Elin, Reska, Intan, Ari, Miftah, Ita, Dian A., Ira, dan teman-teman cewek seangkatan yang lain yang mungkin tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih buat persahabatannya.
15. Buat adik-adik tingkat '04, Deri, Dayang, Ellen, Ipe, Shanti, Chacha, Deby, dan Jije. Iip, Yozar, Hendra, Hendri, dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
16. Spesial buat Ratna Huriani, terima kasih telah menemani selama ini, maafin kalau banyak kesalahan yang dibuat, semoga semua yang terbaik bisa dicapai.
17. Adik-adik tingkat angkatan '05 dan '06.
18. Teman-teman yang lain yang mungkin tidak tersebut Saya mohon maaf, yang sudah sama-sama berjuang dan yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Serta seseorang yang berada jauh disana, terima kasih banyak.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

M. Fahmi Aressa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.5.1 Rancangan Penelitian.....	7
1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
1.5.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	8
1.5.4 Variabel Penelitian.....	8
1.5.5 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	9
1.5.6 Instrumen Penelitian.....	9
1.5.7 Metode Analisis Data.....	10



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Biaya.....	11
2.1.1 Bagaimana Suatu Biaya Terjadi?.....	17
2.2 Pengertian Harga Pokok Produksi.....	18
2.3 Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	19
2.3.1 Pengertian Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	19
2.3.2 Batas-batas Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	19
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	20
2.4 Sistem <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	21
2.4.1 Definisi <i>Activity Based Costing System</i>	21
2.4.2 Latar Belakang Timbulnya <i>Activity Based Costing</i>	24
2.4.3 Identifikasi dan Klasifikasi Kegiatan.....	28
2.4.3.1 Identifikasi Kegiatan.....	28
2.4.3.2 Klasifikasi Kegiatan.....	28
2.4.4 Pemicu Biaya (<i>Cost Driver</i>) Sebagai Perilaku Biaya.....	30
2.4.4.1 Pemandu-pemandu biaya berdasarkan volume produksi.....	30
2.4.4.2 Pemandu-pemandu biaya berdasarkan transaksi.....	32
2.4.5 Tahap-tahap pada Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas.....	35
2.4.6 Kelebihan dan Kelemahan <i>Activity Based Costing</i>	37

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perkembangan Rumah Sakit.....	43
3.2 Landasan Hukum Keberadaan Perusahaan.....	46
3.3 Keadaan Rumah Sakit.....	47

3.3.1 Lokasi.....	47
3.3.2 Kondisi Lahan dan Bangunan.....	47
3.3.3 Sarana Fisik dan Prasarana.....	48
3.4 Visi, Misi, dan Tujuan Rumah Sakit.....	50
3.5 Struktur Organisasi.....	52
3.6 Jumlah Pegawai Rumah Sakit.....	54
3.7 Aktivitas Rumah Sakit.....	56
3.8 Instalasi Rawat Inap.....	57
3.9 Laporan Biaya Unit Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	60

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Laporan Biaya Unit Rawat Inap dengan Metode Konvensional.....	72
4.2 Laporan Biaya Unit Rawat Inap dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana Fisik Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	48
Tabel 3.2 Sarana Transportasi dan Komunikasi Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	49
Tabel 3.3 Komposisi Sumber Daya Manusia Ditinjau dari Status Kepegawaian	54
Tabel 3.4 Komposisi Sumber Daya Manusia Ditinjau dari Segi Pendidikan.....	55
Tabel 3.5 Komposisi Sumber Daya Manusia Ditinjau dari Segi Masa Kerja Karyawan.....	55
Tabel 3.6 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Utama Tahun 2006 (Konvensional).	61
Tabel 3.7 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Kebidanan Tahun 2006 (Metode Konvensional).....	62
Tabel 3.8 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Anak Tahun 2006 (Konvensional)...	63
Tabel 3.9 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Bedah Tahun 2006 (Konvensional).	64
Tabel 3.10 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Non Bedah Tahun 2006 (Metode Konvensional).....	65
Tabel 3.11 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Intensif Tahun 2006 (ABC).....	66
Tabel 3.12 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Utama Tahun 2006 (ABC).....	67
Tabel 3.13 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Kebidanan Tahun 2006 (ABC).....	68
Tabel 3.14 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Anak Tahun 2006 (ABC).....	69
Tabel 3.15 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Bedah Dewasa Tahun 2006 (ABC)..	70
Tabel 3.16 Laporan Biaya Unit Rawat Inap Non Bedah Dewasa Tahun 2006 (ABC).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor yang menjadi penyebab terjadinya suatu biaya.....	17
Gambar 2.2 Hubungan antara sumber daya dengan <i>cost object</i>	18
Gambar 2.3 Hakikat <i>Activity Based Costing System</i>	23
Gambar 2.4 Tarif pabrik menyeluruh untuk pembebanan overhead tradisional...42	
Gambar 2.5 Kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas (ABC).....	42
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	53

**Analisis Penetapan Harga Pokok Jasa Rawat Inap Sebelum Dan Sesudah
Penerapan *Activity-Based Costing* Pada Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin
Palembang**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menunjukkan dan menjelaskan Sistem Akuntansi yang selama ini digunakan oleh Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bagian rawat inap, 2) menunjukkan dan menjelaskan kelemahan Sistem Akuntansi Tradisional yang selama ini digunakan, dan 3) mengetahui bagaimana sistem pembebanan biaya dengan menggunakan *Activity-Based Costing* pada Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang khususnya pada bagian rawat inap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembebanan biaya yang dilakukan dengan menggunakan Sistem *Activity Based Costing* lebih akurat dimana biaya-biaya dikelompokkan menjadi beberapa *cost driver* yang mencakup kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan jasa yang dihasilkan dan dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak menambah nilai seperti pada sistem pembebanan biaya secara konvensional. Perbedaan terlihat jelas dalam laporan biaya dengan menggunakan dua metode tersebut. Mengingat jasa yang dihasilkan oleh Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang sangat banyak, maka Sistem ABC sangat cocok digunakan, karena dengan diversifikasi jasa, kompleksitas proses produksi, dan beraneka ragam pelanggan, sangat tepat apabila pembebanan biaya dilakukan dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing*.

Walaupun sistem ABC yang digunakan adalah bukan merupakan ABC murni, penulis menyarankan untuk tetap menggunakan sistem ABC dalam melakukan pembebanan biayanya terkait informasi yang dihasilkan melalui data ABC lebih akurat dibandingkan menggunakan sistem biaya tradisional.

Kata Kunci: *Activity Based Costing* dan *Cost Driver*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dua dekade terakhir adalah era pergerakan dan perubahan yang sangat besar dalam lingkungan bisnis. Kompetisi dalam berbagai industri menjadi kompetisi global dan langkah-langkah inovasi jasa dan produk mengalami perkembangan yang cukup pesat. Kondisi ini sangat menguntungkan bagi para konsumen karena persaingan yang semakin intensif mendorong harga lebih rendah, kualitas yang lebih tinggi, dan semakin banyak pilihan. Dalam dua dekade terakhir banyak perusahaan dan para karyawannya mengalami perubahan yang drastis. Sebagian manajer telah belajar bahwa cara terbaik menjalankan bisnis adalah jangan bekerja lebih banyak dan perubahan besar harus dibuat mengenai bagaimana organisasi harus dikelola dan bagaimana pekerjaan dilakukan.

Perubahan yang terjadi dalam dua dekade terakhir ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap praktik akuntansi manajerial. Dengan perubahan ini juga dengan sendirinya memacu perkembangan dalam dunia bisnis. Hal ini memberikan suatu pemicu bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat menggunakan dan mengkoordinir sumber daya-sumber daya yang dimiliki untuk memuaskan kebutuhan konsumen dengan tidak merugikan perusahaan itu sendiri. Dalam pengambilan keputusan, manajer berusaha agar dapat mengambil keputusan sebaik mungkin, karena setiap keputusan manajemen akan menjadi cermin kualitas manajemen dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang tepat akan membawa dampak yang positif bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Terkait masalah pengambilan keputusan maka salah satu yang sangat vital bagi manajer adalah dalam penentuan harga pokok produk. Pemahaman proses penentuan harga pokok sangat vital bagi manajer karena cara penentuan biaya untuk produk dan jasa akan memiliki dampak yang substansial terhadap laporan laba bersih dan menjadi alat yang sangat penting dalam pembuatan keputusan manajemen. Tujuan yang esensial setiap sistem penentuan harga pokok produk adalah untuk menyediakan data biaya yang membantu manajer untuk membuat perencanaan, pengendalian, pengarahan, dan membuat keputusan.

Penentuan harga pokok produk adalah proses membebankan biaya ke produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Dewasa ini banyak perusahaan yang memiliki kecenderungan untuk berupaya mengorganisasikan dan menggunakan biaya secara lebih efektif. Agar perusahaan kompetitif dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, maka perusahaan harus memahami dengan baik bagaimana mengelola biaya pada setiap divisi, departemen, aktivitas dan produk. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pihak manajemen perusahaan harus dapat menggunakan metode analisis biaya yang memungkinkan secara efektif dapat menunjukkan biaya sesungguhnya yang terjadi dalam proses produksi dan juga menggunakan data biaya tersebut untuk membuat perencanaan strategis yang diperlukan.

Telah lebih dari setengah abad Sistem Akuntansi Biaya Tradisional menjadi metode yang berperan dalam menganalisis biaya produksi diberbagai perusahaan selama ini. Dengan perkembangan yang semakin pesat saat ini maka proses perhitungan, penelusuran maupun pembebanan biaya akan sangat berbeda dari masa lalu. Kompleksitas yang ada saat ini menyebabkan terjadinya penyerapan

sumber daya perusahaan yang lebih besar dan memerlukan pengelolaan yang secara lebih spesifik. Setiap penyerapan sumber daya perusahaan membutuhkan aktivitas-aktivitas yang berbeda-beda, dan setiap aktivitas menyebabkan terjadinya pola pengeluaran biaya tersendiri dimana Sistem Akuntansi Biaya Tradisional yang digunakan selama ini dipandang kurang akurat.

Metode Akuntansi Biaya Tradisional rentan terhadap beberapa kelemahan yang dapat mengakibatkan biaya untuk pembuatan keputusan terdistorsi. Metode tradisional juga mengalokasikan biaya kapasitas menganggur ke produk. Akibatnya, produk dibebani oleh sumber daya yang sebenarnya tidak digunakan. Hal ini akan menyebabkan pembebanan biaya yang terlalu tinggi untuk produk dengan volume tinggi dan pembebanan biaya yang terlalu rendah untuk produk dengan volume rendah dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pembuatan keputusan.

Dewasa ini banyak perusahaan membutuhkan metode *costing* yang lebih baik yang tentunya dapat mengidentifikasi dan menetapkan biaya lebih sesuai dan akurat sehingga dapat menghasilkan produk atau jasa yang harganya mampu bersaing dan dengan kualitas yang semakin baik pula. Perusahaan-perusahaan sudah mulai menyadari bahwa Sistem Akuntansi Biaya Tradisional yang digunakan selama ini telah memberikan informasi biaya yang tidak akurat. Dengan demikian, informasi yang disajikan tentunya tidak tepat dan pada akhirnya menyebabkan menurunnya kualitas keputusan yang dibuat (*poor decision making*) oleh pihak manajemen.

Ada banyak metode yang dibuat dan dapat digunakan sebagai alternatif dari metode analisis akuntansi biaya tradisional, salah satunya adalah *Activity-Based*

Costing (ABC). Sistem ABC merupakan bagian dari Sistem Manajemen Biaya (*Cost Management System*) yang terus dikembangkan dan disempurnakan baik dari segi metode maupun implementasinya. Model ABC ini dengan cepat menjadi kerangka kerja (*framework*) yang banyak digunakan oleh industri-industri besar di dunia dalam melakukan pengendalian dan penetapan biaya. Model ABC merupakan metode yang saat ini paling tepat, karena dapat mengatasi masalah yang disebabkan oleh Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.

Sistem Akuntansi Biaya yang disebut dengan *Activity-Based Costing (ABC)* telah dikembangkan sebagai solusi dalam mengatasi kelemahan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional, agar dapat membantu pihak manajemen mengidentifikasi/memahami dan mengontrol biaya-biaya yang terjadi. ABC merupakan Sistem Manajemen Akuntansi yang memungkinkan pihak manajemen perusahaan mengetahui apa yang menyebabkan terjadi sesuatu biaya dan bagaimana mengelola biaya tersebut sehingga efisien dan efektif. ABC mengestimasi biaya sumber daya yang dikonsumsi oleh objek biaya seperti produk dan konsumen. Pendekatan dalam ABC mengasumsikan bahwa objek biaya menimbulkan aktivitas yang pada akhirnya mengkonsumsi sumber daya. Aktivitas membentuk hubungan antara biaya dengan objek biaya. Biaya (*cost*) dibebankan ke suatu produk atau konsumen berdasarkan sumber daya yang diserapnya. Sistem ABC juga memungkinkan menelusuri aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan produk atau konsumen tertentu yang menyebabkan aktivitas tersebut terjadi. Metode ABC juga memungkinkan pihak manajemen mengontrol aktivitas yang akhirnya memungkinkan mereka untuk mengontrol biaya.

Pada Sistem Akuntansi Manajemen ABC ini, *Cost/Activity Driver* digunakan untuk menganalisis aktivitas yang terjadi dan sumber daya yang digunakan oleh aktivitas tersebut. *Activity Driver* adalah sesuatu yang dapat menyebabkan terjadinya biaya-biaya yang menyerap sumber daya perusahaan. Sistem ABC menggunakan *work driver* untuk mengidentifikasi apa pekerjaan/*work* yang dilakukan, yang kemudian menentukan sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas tersebut, dan membebankan aktivitas tersebut ke produk atau jasa (Forrest (1996)).

Untuk menghitung harga pokok pada suatu divisi/bagian dengan menggunakan *Activity-Based Costing* pada suatu perusahaan, terutama perusahaan jasa, belum banyak dilakukan, atas dasar ini dan latar belakang yang telah dikemukakan tadi maka penulis tertarik untuk membahas mengenai **“Analisis Penetapan Harga Pokok Jasa Rawat Inap Sebelum Dan Sesudah Penerapan *Activity-Based Costing* Pada Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan metode yang selama ini digunakan oleh Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang dalam menghitung, membebankan dan mengalokasikan biaya yang berkaitan dengan penetapan harga pokok jasa rawat inap?

2. Apa saja kelemahan dan distorsi dari Sistem Akuntansi Biaya Tradisional yang selama ini digunakan?
3. Bagaimana bentuk model *Activity-Based Costing (ABC)* yang disesuaikan dengan kegiatan dan aktivitas produksi pada Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang khususnya pada jasa rawat inap?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menunjukkan dan menjelaskan Sistem Akuntansi yang selama ini digunakan oleh Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bagian rawat inap.
2. Untuk menunjukkan dan menjelaskan kelemahan Sistem Akuntansi Tradisional yang selama ini digunakan.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembebanan biaya dengan menggunakan *Activity-Based Costing* pada Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang khususnya pada bagian rawat inap.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, adalah untuk:
 - a. Menambah pengetahuan penulis dalam hal pembebanan biaya yang diterapkan/digunakan oleh Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin

Palembang pada bagian rawat inap sebelum dan sesudah penerapan *Activity-Based Costing*.

- b. Membandingkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
2. Bagi perusahaan, yaitu sebagai masukan kepada pihak manajemen perusahaan mengenai metode *Activity-Based Costing* sebagai sistem pembebanan biaya yang lebih akurat dibandingkan sistem akuntansi biaya tradisional.
 3. Bagi akademik, yaitu sebagai karya tulis yang dapat menambah referensi yang ada dan juga sebagai bahan pembanding bagi siapapun yang memerlukan.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan masalah dari objek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode *interview*, dan metode dokumentasi.

1.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang terletak di jalan Jenderal Sudirman Km 3,5 Palembang. Alasan penulis memilih perusahaan tersebut karena Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia

jasa kesehatan terkemuka di kota Palembang dan telah menerapkan *Activity-Based Costing System*. Penelitian dikhususkan pada bagian rawat inap dari Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebagai objek penelitian.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2007.

1.4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu dalam ruang lingkup Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bagian rawat inap adalah melalui data biaya dari laporan biaya unit rawat inap, dokumen pendukung, dan hasil wawancara dengan berbagai pihak dan manajer terkait.

Sampel yang diambil adalah data biaya sebelum dan sesudah penerapan *Activity-Based Costing* yang diambil dari laporan biaya unit rawat inap pada tahun 2006.

Teknik pengambilan sampel adalah teknik non-probabilitas, yaitu memilih sampel secara tidak acak sehingga setiap elemen populasi mempunyai probabilitas yang berbeda untuk dipilih menjadi sampel.

1.4.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel memberikan gambaran mengenai fenomena-fenomena yang digeneralisasi dalam objek yang diamati. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah laporan realitas biaya.

1.4.5 Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang sedang diteliti.

b. Data Sekunder

Yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian yang dalam hal ini adalah bagian rawat inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian yang diteliti.

2. Interview

Yaitu mengadakan wawancara dengan pimpinan atau karyawan perusahaan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data tertulis berupa catatan-catatan, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen perusahaan.

1.4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian bukan dalam bentuk

kuesioner tetapi dalam bentuk dokumen data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data dari laporan biaya unit rawat inap Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang, dokumen pendukung (*secondary sources*), dan hasil *interview* atau wawancara dengan pimpinan atau karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan pengumpulan data yang berhubungan dengan objek yang diteliti yang sumbernya didapat dari buku-buku pedoman literatur.

1.4.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif, yaitu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan, dimana tabulasi ini menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel. Ada dua teknik deskriptif yang digunakan, yaitu:

1. Teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu membandingkan fakta yang diperoleh dengan pengetahuan teoritis yang relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menggunakan analisis hasil penelitian yang berupa angka-angka.

DAFTAR PUSTAKA

- Brismon, James A. *Activity Accounting: An Activity Based Accounting Approach*. New York: Jhon Wiley & Sons. 1992.
- Cooper, Robin and Robert S. Kaplan. *The Design of Cost Management System: Text, Cases, and Readings*. New Jersey: Prentice Hall, Inc. 1991.
- Garrison, Ray H., and Eric W. Noreen. *AKUNTANSI MANAJERIAL*. Diterjemahkan oleh Totok Budisantoso. Jakarta: Salemba Empat. 2000.
- Hansen, Don R., and Maryanne M. Mowen. *Manajemen Biaya: Akuntansi dan Pengendalian*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat. 2000.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit: Salemba Empat. Per 1 Juni 1996.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supono. *Metodologi Penelitian: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE. 1999.
- Lucey, T. *Management Accounting*. Jilid Dua. DP Publication. 1992.
- Maher dan Deaken. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke-4. Jakarta: Erlangga. 1996
- Mulyadi. *Activity-Based Cost System: Sistem Informasi Biaya Untuk Pengurangan Biaya*. Edisi ke-6. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2003.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke-5. Yogyakarta: STIE YKPN. 1993.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN. 1994.
- Siegel, Joel G. and Joe K. Shim. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 1994.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Unsri*. Palembang. 2007.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Activity Based Costing: Suatu Pengantar*, Edisi Revisi. Jakarta: Harvarindo. 2000.
- Usry, Milton F., dan Lawrence H. Hammer. *AKUNTANSI BIAYA : Perencanaan Dan Pengendalian*. Edisi 10. Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga. 1991.